

Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional

Tahun 1987

Bahasa Indonesia

PERANAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Tujuan pendidikan kesehatan pada dasarnya ada 2 segi: (a) membuat orang merasa bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri dan kesehatan masyarakat; (b) memungkinkan rakyat ikut serta dalam kehidupan masyarakat secara membangun dan bertujuan.

Pendidikan kesehatan harus memperhitungkan semua sikap budaya yang ada, kepercayaan dan tingkah laku dalam cara hidup dan bekerja. Istilah "pendidikan kesehatan" memberi kesan, seolah-olah hanya memperhatikan pengobatan penyakit. Akan tetapi pengalaman membuktikan, bahwa itu tidak tentu merupakan rangsangan yang membuat rakyat bertindak. Seringkali kerjasama dan ikut sertanya masyarakat dengan nilai yang dianggap penting. Keterangan bahwa malaria disebabkan oleh organisme kecil di dalam nyamuk yang membuat orang demam, bagi mereka sama menakjubkannya dengan keterangan bagi ahli ilmu pengetahuan bahwa roh jahat dan guna-guna menyebabkan penyakit.

Dalam masyarakat demikian maka ucapan orang berpengaruh, pemimpin agama, atau orang tua bijaksana, dapat merupakan dasar yang kuat untuk menerima faham baru atau tingkah laku baru.

Di bidang pendidikan kesehatan segi teknik, ekonomi, administrasi pendidikan kesehatan teknik, ekonomi, administrasi, dan program anti malaria itu selain luas juga rumit sekali. Tidak mungkin diadakan satu rumus yang berlaku untuk semua keadaan, karena syarat-syarat, sumber perbekalannya, dan lain-lain berbeda di tiap golongan masyarakat, tetapi tujuan dan sasaran pendidikan kesehatan pada umumnya tetap sama.

Nilai yang ada dan ukuran penilaian yang dipakai oleh masyarakat unsur-unsur yang mungkin merupakan dasar guna menentukan kegiatan kesehatan dan kepercayaan seringkali berbeda dengan yang dipakai oleh para petugas pemberantasan malaria. Maka perlu sekali dipertimbangkan dengan seksama cara pendekatan yang digunakan untuk menjamin kerjasama dan ikut-sertanya penduduk.

Dikutip dari Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMA KLS III, Hal. 108

EBTANAS-SMA-87-01

Siswa yang mengidap penyakit TBC, seharusnya melakukan hal-hal berikut, *kecuali* ...

- A. dianjurkan untuk berobat
- B. bersabar dan boleh bekerja keras
- C. tidak meludah pada sembarangan tempat
- D. berolah raga secara teratur
- E. merawat diri sesuai dengan anjuran dokter

EBTANAS-SMA-87-02

Semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan maksud judul wacana di atas, *kecuali* ...

- A. Kita harus bertanggung jawab atas kesehatan diri kita.
- B. Kita harus bertanggung jawab atas kesehatan keluarga kita saja.
- C. Kita turut bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat.
- D. Pemerintah turut bertanggung jawab atas kesehatan rakyat.
- E. Pemimpin agama turut bertanggung jawab atas kesehatan umatnya.

EBTANAS-SMA-87-03

Tema wacana di atas terdapat dalam ...

- A. Paragraf pertama
- B. paragraf kedua
- C. paragraf ketiga
- D. paragraf keempat.
- E. Paragraf kelima

EBTANAS-SMA-87-04

Organisme kecil dalam nyamuk *aedes aegypti* sebagai penyebab ...

- A. demam berdarah
- B. penyakit kaki gajah
- C. demam malaria
- D. penyakit muntaber
- E. penyakit AIDS

EBTANAS-SMA-87-05

Nyamuk menyebabkan demam sama menakjubkan dengan roh jahat menyebabkan penyakit.

Pendapat yang pertama dalam kalimat di atas menakjubkan ...

- A. ahli kesehatan
- B. para dokter
- C. orang kampung
- D. orang kampung dan dokter
- E. orang kampung dan ahli kesehatan

EBTANAS-SMA-87-06

Pendidikan kesehatan mempunyai kaitan erat dengan hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...

- A. membersihkan selokan di sekeliling rumah
- B. mengeringkan penampungan air di sekitar rumah
- C. menyediakan air bersih untuk masak dan mandi
- D. makan, minum, dan tidur secara teratur
- E. mencat rumah dengan kapur

EBTANAS-SMA-87-07

Wacana di atas mempunyai tujuan mencapai hal-hal di bawah ini, *kecuali* ...

- Orang bertanggung jawab atas kesehatan.
- Rakyat berperan serta dalam kehidupan kesehatan masyarakat secara membangun dan bertujuan.
- Orang kampung menghilangkan kepercayaan bahwa roh jahat sebagai penyebab penyakit.
- Pemimpin agama dapat menerima faham baru atau tingkah laku baru.
- Petugas pemberantasan malaria berhasil mengikutsertakan penduduk membuat waduk.

EBTANAS-SMA-87-08

Imunisasi berarti ...

- pengebalan
- pencegahan
- penularan
- pemberantasan
- penyuntikan

EBTANAS-SMA-87-09

Tema wacana pada paragraf kedua adalah ...

- Malaria disebabkan oleh organisme kecil di dalam nyamuk.
- Ikut sertanya masyarakat didapat dengan menyajikan persoalan kesehatan.
- Pendidikan kesehatan hanya memperhatikan pengajaran kesehatan.
- Pendidikan kesehatan harus memperhitungkan semua sikap budaya.
- Pendidikan kesehatan berarti mengajarkan cara penularan, pencegahan, dan pengobatan penyakit.

EBTANAS-SMA-87-10

Kesimpulan isi wacana di atas adalah ...

- Pendidikan kesehatan akan berhasil apabila masyarakat turut merasa bertanggung jawab.
- Keberhasilan pendidikan kesehatan bertanggung jawab pada petugas kesehatan.
- Penjelasan peranan pemimpin agama dan orang tua.
- Pendidikan kesehatan sangat luas dan rumit.
- Guna-guna dan roh jahat bukan sebagai penyebab penyakit.

EBTANAS-SMA-87-11

Perbedaan perlakuan terhadap warga negara disebut dengan istilah ...

- dispensasi
- diskriminasi
- devaluasi
- determinasi
- desimilasi

EBTANAS-SMA-87-12**Diagram**

(1)	cemburu	marah	mengamuk
(2)	jatuh	jelita	jejer
(3)	sandar	sandang	sampar
(4)	lesu	jinak	terlena
(5)	lusuh	kumal	usang

Kata yang bersinonim dalam diagram di atas terdapat pada deretan kata ...

- Nomor (1)
- Nomor (2)
- Nomor (3)
- Nomor (4)
- Nomor (5)

EBTANAS-SMA-87-13

Bukunya dipinjam Badu.

Morfem-nya pada kalimat di atas berfungsi sebagai ...

- pembentuk kata benda
- penjelas situasi
- kata keterangan
- kata sandang
- kata ganti milik

EBTANAS-SMA-87-14

Agar terwujud karangan ilmiah yang berbobot, siswa harus mengadakan pengolahan data yang *seteliti-telitinya*. Perulangan pada kata *seteliti-telitinya* menyatakan ...

- saling
- banyak
- terus menerus
- intensitas kualitas
- intensitas kuantitatif

EBTANAS-SMA-87-15

Di bawah ini terdapat beberapa surat berharga, *kecuali* ...

- ijazah
- surat keterangan
- akte kelahiran
- piagam
- akte perusahaan

EBTANAS-SMA-87-16

ABRI mendukung kebijaksanaan pemerintah untuk menghapuskan segala bentuk judi di seluruh Indonesia. ABRI akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijaksanaan tersebut. Telah disadari sedalam-dalamnya bahwa judi akan merusak sendi-sendi kehidupan bangsa dan negara, merusak akhlak generasi muda peherus cita-cita bangsa. Hal ini disadari benar oleh ABRI.

Kutipan di atas menggunakan jenis alinea ...

- deduktif
- induktif
- regresif
- progresif
- relatif

EBTANAS-SMA-87-17

- Premis mayor : Manusia adalah makhluk berakal budi
Premis minor : Bardi adalah manusia
Konklusi : Bardi adalah makhluk berakal budi
Silogisme di atas benar, sebab ...
- Premis mayor bersifat khusus.
 - Premis minor identik dengan premis mayor.
 - konklusi mencakup premis mayor dan premis minor.
 - Premis minor bersifat umum.
 - Premis mayor tidak mencakup premis minor.

EBTANAS-SMA-87-18

- "Lebih baik naik vespa"
Iklan di atas sudah memenuhi syarat-syarat periklanan, *kecuali* ...
- struktur kalimat tak sempurna
 - kalimat singkat
 - isi padat dan menarik
 - kata-kata sederhana
 - mudah dipahami

EBTANAS-SMA-87-19

- Kalimat-kalimat di bawah ini mengungkapkan hal yang masuk akal, *kecuali* ...
- Ayam mati kelaparan di lumbung padi.
 - Peristiwa itu dapat dianalisis dengan akal yang sehat.
 - Orang yang rajin akan sukses.
 - Hal itu memang benar terjadi.
 - Aku membaca peristiwa itu di surat kabar.

EBTANAS-SMA-87-20

- Seorang pemandu diskusi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut, *kecuali* ...
- mengetahui aturan permainan diskusi.
 - memimpin diskusi dengan sabar, ramah, jujur, dan tidak berat sebelah.
 - menghargai setiap pendapat dan keterangan yang dikemukakan para peserta.
 - menengahi masalah yang timbul jika ada pertentangan pendapat.
 - mempersiapkan tempat yang teratur untuk melaksanakan diskusi.

EBTANAS-SMA-87-21

- Dari gagasan di bawah ini yang berisikan penolakan suatu gagasan dalam diskusi adalah ...
- Saya sependapat dengan pembicara pertama tetapi perlu mendapat perbaikan pada kesimpulan.
 - Gagasan Anda kurang rasional perlu ditinjau kembali.
 - Gagasan Anda tidak perlu lagi dikomentari karena sudah cukup jelas.
 - Gagasan Anda itu dapat dicantumkan pada program sekolah kita.
 - Isi gagasan Anda memang sudah sesuai dengan rencana kita semula.

EBTANAS-SMA-87-22

- Saudara yang terhormat!
Masalah yang kita diskusikan hari ini ialah "Apa yang dapat kita lakukan dalam membantu usaha pemerintah menyukseskan program Keluarga Berencana."
Sekarang saya ingin agar Saudara mengemukakan pendapat.
Pendapat-pendapat di bawah ini sesuai dengan pokok diskusi di atas, *kecuali* ...
- Kita sebagai generasi muda harus ikut dalam program KB.
 - Usia kita masih terlalu muda untuk membicarakan masalah KB.
 - Kita harus membantu pemerintah dalam menyadarkan masyarakat dalam menunjang program KB.
 - Sebagai generasi penerus bangsa kita harus memelopori program KB dengan jalan menunda usia perkawinan.
 - Ikutilah berbagai ceramah atau diskusi tentang KB.

EBTANAS-SMA-87-23

- Saat yang paling tepat untuk mengajukan saran dalam suatu diskusi adalah ...
- bila diskusi mulai dibuka
 - moderator sedang bicara
 - bila seorang peserta diskusi sedang menyanggah persoalan
 - bila saatnya moderator meminta pendapat peserta diskusi
 - ketika ketua sedang melakukan pemungutan suara

EBTANAS-SMA-87-24

- Tertarik oleh bunyi iklan tentang sebuah film yang akan diputar di sebuah bioskop Anda menonton pertunjukan film tersebut, yang menurut harapan Anda pasti mengesankan, sesuai dengan harga karcis masuk yang tak dapat dikatakan murah. Setelah filmnya diputar ternyata sangat mengecewakan. Sehingga Anda mengungkapkan rasa tidak puas. Pengungkapan rasa tidak puas Anda tentang hal di atas dapat disampaikan melalui pernyataan di bawah ini, *kecuali* ...
- Saya sudah membayar mahal, tetapi filmnya tak menarik.
 - Pertunjukan film yang ditampilkan tidak sesuai dengan tarif masuk.
 - Sia-sia saja aku menonton film tersebut.
 - Kalau tahu begini, saya tidak akan menonton film tersebut.
 - Semalam aku tidak menyesal menonton film itu.

EBTANAS-SMA-87-25

- Kalimat yang mengungkapkan persetujuan adalah ...
- Saya dapat mendaki gunung yang tingginya 1.000 meter.
 - Saya dapat menyeberangi sungai yang lebar dan dalam itu.
 - Saya merestui perkawinan adik saya.
 - Hal itu memang wajar terjadi.
 - Terbukti orang sudah sampai ke bulan.

EBTANAS-SMA-87-26

Pukul 08.00 pagi kami menghadiri suatu pertemuan. Dalam pertemuan itu A memberikan ceramah selama dua jam. Para pendengar tertib dan sekali-sekali tertawa. Pada pukul 10.30 B memberikan ceramah. Pendengar banyak yang mengantuk dan ada satu dua orang yang meninggalkan ruangan. Terjadi situasi yang demikian sebab ...

- A. waktu A berceramah hari masih pagi
- B. waktu B berceramah hari sudah siang
- C. ceramah A diselingi lelucon
- D. dalam ceramahnya, B tidak dapat melucu
- E. cara A berceramah lebih menarik daripada B

EBTANAS-SMA-87-27

Tuti, Maria, dan Yusuf merupakan tokoh dalam roman Layar Terkembang. Roman ini merupakan hasil karya ...

- A. Armyn Pane
- B. Amir Hamzah
- C. Adi Negoro
- D. Sutan Takdir Alisyahbana
- E. Yan Engelberg Tatengkeng

EBTANAS-SMA-87-28

Tuhanku
di pintumu aku mengetuk
aku tidak bisa berbaring
.....

Chairil Anwar

Potongan puisi tersebut bertemakan ...

- A. keluhan terhadap Tuhan
- B. bersyukur terhadap Tuhan
- C. berdoa terhadap Tuhan
- D. protes terhadap Tuhan
- E. pasrah terhadap Tuhan

EBTANAS-SMA-87-29

Yang tertera di bawah ini adalah ciri-ciri cerpen yang terdapat juga pada novel, *kecuali* ...

- A. berbentuk prdsa
- B. mempunyai pelaku utama
- C. mempunyai tema
- D. ada perubahan jalan nasib
- E. mempunyai alur cerita

EBTANAS-SMA-87-30

A mahir berbahasa Perancis. Ia lulusan Fakultas Sastra Bahasa Perancis. Suatu ketika A bertemu dengan B seorang bangsa Perancis yang sudah lama bermukim di Indonesia. B sangat menguasai bahasa Indonesia dan dia tahu betul bahwa A pandai berbahasa Perancis. B mempergunakan bahasa Perancis, tetapi A menjawab dengan bahasa Indonesia. Hal demikian karena ...

- A. A merasa takut salah dalam berbahasa Perancis.
- B. A mengetahui bahwa B mengerti bahasa Indonesia.
- C. A menghargai bahasa nasionalnya bahasa Indonesia.
- D. A sudah lupa akan bahasa Perancis.
- E. A ingin mengajak B berbahasa Indonesia.

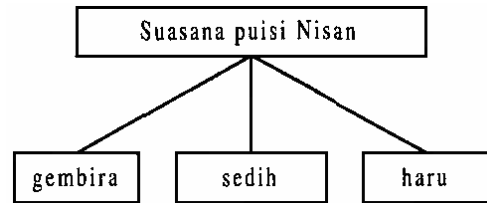
EBTANAS-SMA-87-31

Nisan
Bukan kematian benar menusuk kalbu
Keridlaanmu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertakhta

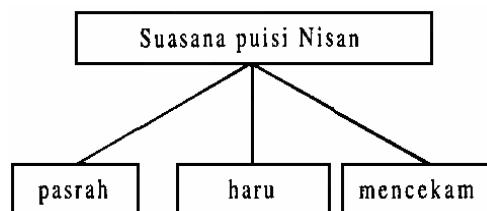
Chairil Anwar

Suasana yang terdapat dalam puisi itu seperti tergambar dalam diagram ...

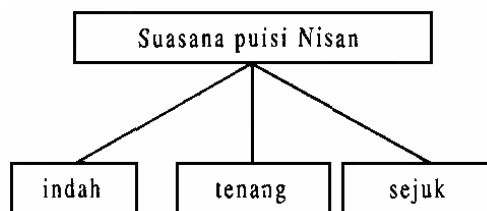
A.



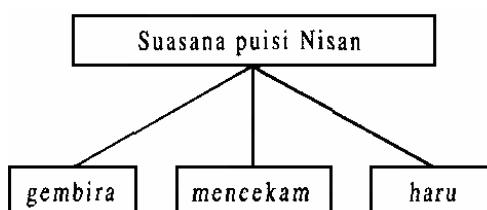
B.



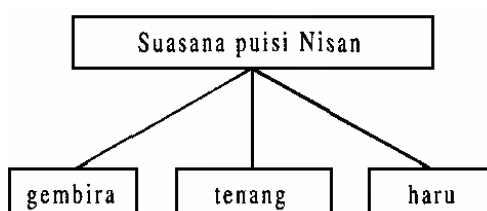
C.



D.



E.



EBTANAS-SMA-87-32

Bola bergulir melewati net dengan manisnya. Kata *manis* dalam kalimat itu dipakai dalam makna sinestesia,

SEBAB

ada perubahan makna akibat perbedaan indera yang menanggapinya.

EBTANAS-SMA-87-33

Dalam kebun di tanah airku
Tumbuh sekuntum bunga teratai

Sanusi Pane

Pola kalimat di atas *bunga teratai* dapat ditafsirkan bermakna sebagai simbolis konotatif,

SEBAB

bunga teratai pada sepotong puisi di atas dapat mengandung arti tunas muda putra putri Indonesia.

EBTANAS-SMA-87-34

Kata *menyeberangi* berbeda maknanya dengan *menyeberangkan*,

SEBAB

objek pada kata berakhiran *-i* tetap, sedang pada kata kerja berakhiran *-kan* bergerak.

EBTANAS-SMA-87-35

Negara kita adalah salah satu negara kepulauan di bumi ini, selain Inggris dan Jepang. Namun bila dibandingkan dengan kedua negara tersebut, Indonesia memiliki wilayah terluas, dan lebih terpisah-pisah. Kepulauan Nusantara luasnya $\pm 19.044 \text{ km}^2$ atau 735.268 mil persegi, dengan ribuan pulau besar dan kecil, memiliki garis pantai yang sangat panjang dilengkapi dengan pelabuhan-pelabuhan alam.

Melihat bentuk dan isinya kutipan di atas tergolong wacana eksposisi,

SEBAB

isinya bersifat mempengaruhi pembaca.

EBTANAS-SMA-87-36

Pendapat Saudara kami terima untuk kami jadikan bahan pertimbangan.

Kalimat di atas menunjukkan penghargaan terhadap pendapat seseorang,

SEBAB

isi kalimat di atas berbobot dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

EBTANAS-SMA-87-37

Setiap benda yang ada di sekitar kita pasti ada yang mengadakannya,

SEBAB

benda itu tak mungkin ada dengan sendirinya.

EBTANAS-SMA-87-38

Tujuan menulis resensi adalah menyampaikan kepada pembaca bahwa buku itu patut mendapat sambutan,

SEBAB

resensi merupakan timbangan buku sekaligus sebagai promosi.

EBTANAS-SMA-87-39

Di antara kalimat-kalimat di bawah ini yang semua katanya yang *tidak* berfungsi sebagai kata tugas adalah ...

- (1) Ibu sedang makan pagi di ruang makan
- (2) Amin berlari menuju ke kolam renang
- (3) Ia juga anggota dari OSIS
- (4) Adik bangun pagi terlambat

EBTANAS-SMA-87-40

Kalimat-kalimat berikut ini yang tergolong kalimat rancu adalah ...

- (1) Di sekolah negeri mengajarkan pendidikan keterampilan.
- (2) Dalam bahasa Indonesia tidak mengenal konjugasi.
- (3) Kedatangannya Perdana Menteri Inggris sangat diharapkan.
- (4) Maaf pak, saya terlambat sampai di sekolah karena arus lalu lintas macet.

EBTANAS-SMA-87-41

Ciri-ciri karangan argumentasi adalah ...

- (1) Alasan yang dikemukakan harus masuk akal.
- (2) Contoh, grafik, statistik digunakan sebagai alat pembuktian.
- (3) Bukti-bukti kuat dan meyakinkan.
- (4) Keterangan dari setiap orang perlu dicantumkan.

EBTANAS-SMA-87-42

Pernyataan di bawah ini yang merupakan syarat agar pidato kita berhasil adalah ...

- (1) Kita harus menyesuaikan bahan pidato dengan pendengar.
- (2) Intonasi ucapan hendaklah tepat serta dibantu oleh gerak dan mimik kita.
- (3) Bahasa yang kita gunakan mudah dipahami pendengar.
- (4) Kita harus membaca teks pidato kita secara teliti dan cermat dan tepat waktu dengan suara keras.

EBTANAS-SMA-87-43

Cara menyampaikan gagasan melalui langkah-langkah berikut ...

- (1) menguasai bahan sungguh-sungguh
- (2) gagasan berdasarkan informasi, observasi, dan eksperimen
- (3) gagasan disampaikan dengan artikulasi yang jelas
- (4) berbicara dengan meyakinkan

EBTANAS-SMA-87-44

Dalam berdiskusi Anda harus menerapkan hal-hal sebagai berikut ...

- (1) menjaga situasi kekeluargaan
- (2) mengemukakan setiap pendapat yang sumbang
- (3) berusaha memecahkan masalah secara wajar
- (4) penonjolan keahlian karena tingkat pendidikan tinggi

EBTANAS-SMA-87-45

Jika orang-orang asing menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar kita merasa ...

- (1) malu jika kita tidak dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar seperti orang itu.
- (2) wajar karena mereka mempelajari dengan baik.
- (3) bangga karena bahasa Indonesia juga diminati mereka.
- (4) malu karena bahasa Indonesia tidak sepopuler bahasa Inggris.

URAIAN

EBTANAS-SMA-87-46

Buatlah dua buah kalimat ajakan!

EBTANAS-SMA-87-47

Sebutkan tiga hal yang membedakan argumentasi dengan eksposisi!

EBTANAS-SMA-87-48

Berikan contoh beberapa kalimat pembukaan pada sebuah pidato!

EBTANAS-SMA-87-49

Bila seseorang akan menyanggah suatu pendapat dalam diskusi, ditinjau dari segi santun diskusi, hal-hal apa sajakah yang harus diperhatikan!

EBTANAS-SMA-87-50

Tunjukkanlah (tuliskanlah) dua perbedaan antara pantun dan soneta dari segi bentuk dan rimanya!

MENGARANG

1. Buatlah sebuah karangan *argumentasi*
2. Panjang karangan 150 - 200 kata, terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) paragraf.
3. Tuliskanlah dengan rapi dan terbaca!
4. Hal-hal yang dinilai adalah:
 - a. isi karangan;
 - b. urutan dan hubungan antar kalimat dalam satu paragraf dan hubungan antarparagraf;
 - c. bahasa karangan
5. Pilihlah salah satu judul yang tersedia di bawah ini
 1. Peranan Lalu Lintas dalam Perdagangan antar-kota.
 2. Koperasi Perikanan Menunjang Masa Depan Nelayan.
 3. Sekolah sebagai Pusat Kegiatan Budaya.
 4. Peranan Listrik Masuk Desa.
 5. Peternakan Ayam suatu Badan Usaha Sederhana yang Menunjang Gizi Masyarakat.